

**PENGARUH TATA KELOLA RISIKO
TERHADAP KINERJA BANK**
(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

MAGHFIRA DWI PUSPITA
NIM. 12030115130108


FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Maghfira Dwi Puspita
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115130108
Fakultas/ Departemen : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH TATA KELOLA RISIKO
TERHADAP KINERJA BANK (Studi Empiris
pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2017)**
Dosen Pembimbing : Prof. H. Imam Ghozali, MCom., Akt., Ph.D.

Semarang, 13 Maret 2019

Dosen Pembimbing



Prof. H. Imam Ghozali, MCom., Akt., Ph.D.

NIP. 195808161986031002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Maghfira Dwi Puspita

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115130108

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi


Judul Skripsi : **PENGARUH TATA KELOLA RISIKO
TERHADAP KINERJA BANK** (Studi Empiris
pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2015-2017)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 01 April 2019

Tim Penguji :

1. Prof. H. Imam Ghozali, MCom., Akt., Ph.D.

(.....)



2. Surya Raharja, S.E., M.Si., Ph.D., CA.

(.....)



3. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D.

(.....)



PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Maghfira Dwi Puspita, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : “Pengaruh Tata Kelola Risiko terhadap Kinerja Bank (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2017)”, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 13 Maret 2019

Yang membuat pernyataan,



(

(Maghfira Dwi Puspita)

NIM. 12030115130108

ABSTRACT

The aims of this study to discuss the relationship of risk governance and bank performance. The independent variable in this research are level of risk disclosure, the number of risk committee, and the activity of risk committee. While the dependent variable used in this study is ROA, ROE, and Tobin's Q.

This study uses secondary data from annually report of banking company listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this research is banking company listed on the BEI 2015-2017. The sampling method used is purposive sampling. Total sample of this research 106.

This study uses multiple regression analysis to test the relationship between independent variable and dependent variable. The results showed that the level of risk disclosure has a positively related to bank performance, number of risk committee not influenced on bank performance, and activity of risk committee influenced on bank performance (ROE and Tobin's Q).

Keywords: risk governance, level of risk disclosure, risk committee, bank performance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan tata kelola risiko dengan kinerja bank. Variabel independen pada penelitian ini adalah tingkat pengungkapan risiko, jumlah komite risiko, dan aktivitas komite risiko. Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja bank yang diukur dengan ROA, ROE, dan Tobin's Q.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang *listing* dalam BEI tahun 2015-2017. Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Total sampel penelitian ini adalah 106.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan risiko berpengaruh terhadap kinerja bank, jumlah komite risiko tidak berpengaruh terhadap kinerja bank, dan aktivitas komite risiko berpengaruh positif terhadap kinerja bank (ROE dan Tobin's Q).

Kata kunci: tata kelola risiko, tingkat pengungkapan risiko, komite risiko, kinerja bank.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Karena sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah : 5)

“Man Jadda Wajada”

(Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan mendapatkannya)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak Hendro Puspita & Ibu Eko Nurhayati

Kakak, Adik, dan Keluarga Besar Tercinta

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan berkat, rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Tata Kelola Risiko terhadap Kinerja Bank (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2016)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa segala hambatan yang dihadapi penulis dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Prof. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt, Ph.D selaku dosen pembimbing yang memberikan nasehat, petunjuk, motivasi dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar dan tepat waktu.
4. Andrian Budi Prasetyo SE., M.Si., Akt., C.A., C.A.A.T. selaku dosen wali yang telah memberikan berbagai nasehat dan arahan kepada penulis

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan petunjuk selama memberikan pelajaran dalam perkuliahan.
6. Seluruh staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang atas segala bantuan yang diberikan selama ini.
7. Kedua orang tua yang penulis cintai, Bapak Hendro Puspito dan Eko Nurhayati yang telah memberikan doa, dukungan, kasih sayang dan segalanya selama ini kepada penulis.
8. Kakak dan adik tersayang, Andhika, Lala, dan Apip yang senantiasa memberikan semangat dan doa kepada penulis.
9. Kerabat-kerabatku; Om Gondo sekeluarga, Om Puji sekeluarga, Om Arif sekeluarga, dan Tante Tuti sekeluarga. Terima kasih atas segala bantuan dan doa yang diberikan kepada penulis.
10. Sahabat Meong tercinta, Novi, Dhea, Nila, Ayung dan Iik yang selalu ada di saat senang dan susah untuk penulis.
11. Sahabat Sekte Ubur-ubur tercinta, Delia, Frido, Anggi, dan Rana. Terimakasih telah memberikan perhatian dan dukungan kepada penulis.
12. Teman-teman Tim II KKN Desa Pecakaran Julid, Syukri, Ratna, Odil, Nindya, Salwa, Ikas, Alfi, Irin, dan Fradita yang memberikan pengalaman berkesan dan selalu memberi dukungan serta doa kepada penulis
13. Sahabat sedari SMA Yayuk, Clevelin, Niken, Amal, Monic, dan Fika yang memberikan semangat dan kebersamaannya

14. Teman-teman satu bimbingan, Nisrina, Salwa, Wibo, dan Dipa. Terimakasih atas bantuan dan diskusi bersamanya.
15. Teman-teman pengurus , kakak-kakak, dan adik-adik Himpi PT Undip yang telah memberikan kebersamaan dan kerjasama yang baik.
16. Teman-teman Akundip 2015 yang telah berjuang bersama-sama dan menjadi keluarga bagi penulis.
17. Seluruh kerabat, teman, dan pihak-pihak yang telah membantu namun tidak bisa disebutkan satu per satu oleh penulis

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna.dan banyak kekurangan di dalamnya. Oleh sebab itu, penulis dengan terbuka menerima kritik serta saran yang dapat berguna dalam mengembangkan skripsi dan diri penulis. Semoga skripsi ini dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak dan mencapai tujuan. Akhir kata mohon maaf dan terima kasih.

Penulis.

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|--|-------|
| PENGARUH TATA KELOLA RISIKO TERHADAP KINERJA BANK..... | i |
| PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN..... | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI | iv |
| <i>ABSTRACT</i> | v |
| ABSTRAK | vi |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 7 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 7 |
| 1.5 Sistematika Penulisan..... | 8 |
| BAB II..... | 9 |
| TELAAH PUSTAKA | 9 |
| 2.1 Landasan Teori | 9 |
| 2.1.1 Agency Theory | 9 |
| 2.1.2 Kinerja Bank..... | 11 |
| 2.1.3 Tata Kelola Risiko | 12 |
| 2.1.4 Pengungkapan Risiko | 13 |
| 2.1.5 Komite Risiko | 15 |

| | |
|---|----|
| 2.2 Penelitian terdahulu | 16 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran | 22 |
| 2.4 Pengembangan Hipotesis..... | 24 |
| 2.4.1 Pengaruh Tingkat Pengungkapan Risiko terhadap Kinerja Bank..... | 24 |
| 2.4.2 Pengaruh Jumlah Komite Risiko terhadap Kinerja Bank | 26 |
| 2.4.3 Pengaruh Aktivitas Komite Risiko terhadap Kinerja Bank | 28 |
| BAB III..... | 30 |
| METODE PENELITIAN..... | 30 |
| 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | 30 |
| 3.1.1 Variabel Dependen | 30 |
| 3.1.1.1 <i>Return on Asset</i> (ROA) | 31 |
| 3.1.1.2 <i>Return on Equity</i> (ROE)..... | 31 |
| 3.1.1.3 Tobin's Q | 31 |
| 3.1.2 Variabel Independen..... | 32 |
| 3.1.2.1 Tingkat Pengungkapan risiko..... | 32 |
| 3.1.2.2 Jumlah Komite Risiko..... | 35 |
| 3.1.2.3 Aktivitas Komite Risiko..... | 35 |
| 3.2 Populasi dan Sampel..... | 35 |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data | 36 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data | 36 |
| 3.5 Metode Analisis Data | 36 |
| 3.5.1 Uji Statistik Deskriptif..... | 37 |
| 3.5.2 Uji Asumsi Klasik..... | 37 |
| 3.5.2.1 Uji Normalitas | 37 |
| 3.5.2.2 Uji Autokorelasi | 37 |
| 3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas..... | 38 |
| 3.5.3.4 Uji Multikolinieritas..... | 39 |
| 3.5.3 Uji Hipotesis | 39 |
| 3.5.4.1 Uji Signifikansi (Uji-F) | 39 |
| 3.5.4.2 Uji Parsial (Uji-T) | 40 |
| 3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)..... | 40 |

| | |
|---|----|
| 3.5.4.4 Analisis Regresi Berganda | 40 |
| BAB IV | 42 |
| HASIL DAN ANALISIS | 42 |
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian | 42 |
| 4.2 Analisis Data | 43 |
| 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif | 44 |
| 4.2.2 Analisis Uji Asumsi Klasik..... | 46 |
| 4.2.2.1 Uji Normalitas | 47 |
| 4.2.2.1.1 Uji Normalitas Model I | 47 |
| 4.2.2.1.2 Uji Normalitas Model II | 50 |
| 4.2.2.1.3 Uji Normalitas Model III..... | 52 |
| 4.2.2.2 Uji Autokorelasi | 54 |
| 4.2.2.2.1 Uji Autokorelasi Model I..... | 55 |
| 4.2.2.2.2 Uji Autokorelasi Model II | 56 |
| 4.2.2.2.3 Uji Autokorelasi Model III..... | 56 |
| 4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas | 57 |
| 4.2.2.3.1 Uji Heteroskedastisitas Model I | 58 |
| 4.2.2.3.2 Uji Heteroskedastisitas Model II | 60 |
| 4.2.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas Model III..... | 62 |
| 4.2.2.4 Uji Multikolinieritas..... | 63 |
| 4.2.2.4.1 Uji Multikolinearitas Model I..... | 64 |
| 4.2.2.4.2 Uji Multikolinearitas Model II | 65 |
| 4.2.2.4.3 Uji Multikolinearitas Model III..... | 66 |
| 4.2.3 Analisis Regresi Berganda..... | 67 |
| 4.2.4 Analisis Uji Hipotesis | 68 |
| 4.2.4.1 Uji Hipotesis Model I..... | 68 |
| 4.2.4.1.1 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2) Model I..... | 68 |
| 4.2.4.1.2 Uji Signifikansi (Uji F) Model I..... | 69 |
| 4.2.4.1.3 Uji Parsial (Uji Statistik t) Model I | 70 |
| 4.2.4.2 Uji Hipotesis Model II | 72 |
| 4.2.4.2.1 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2) Model II | 72 |

| | |
|---|----|
| 4.2.4.2.2 Uji Signifikansi (Uji F) Model II..... | 73 |
| 4.2.4.2.3 Uji Parsial (Uji Statistik t) Model II..... | 74 |
| 4.2.4.3 Uji Hipotesis Model III..... | 76 |
| 4.2.4.3.1 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2) Model III..... | 76 |
| 4.2.4.3.2 Uji Signifikansi (Uji F) Model III..... | 76 |
| 4.2.4.3.3 Uji Parsial (Uji Statistik t) Model III..... | 77 |
| 4.3 Interpretasi Hasil | 79 |
| 4.3.1 Pengaruh Tingkat Pengungkapan Risiko terhadap Kinerja Bank..... | 80 |
| 4.3.2 Pengaruh Jumlah Komite Risiko terhadap Kinerja Bank. | 81 |
| 4.3.3 Aktivitas Komite Risiko terhadap Kinerja Bank. | 82 |
| BAB V..... | 84 |
| PENUTUP..... | 84 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 84 |
| 5.2 Keterbatasan | 84 |
| 5.3 Saran..... | 86 |
| DAFTAR PUSTAKA | 87 |

DAFTAR TABEL

Halaman

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu..... | 19 |
| Tabel 3.1 Kategori Pengungkapan Risiko | 33 |
| Tabel 3.2 Tabel Durbin Watson..... | 38 |
| Tabel 4.1 Sampel Penelitian | 43 |
| Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif..... | 44 |
| Tabel 4.3 Uji Kolmogorov-Smirnov Model I..... | 49 |
| Tabel 4.4 Uji Kolmogorov-Smirnov Test Model II | 51 |
| Tabel 4.5 Uji Kolmogorov-Smirnov Test Model III | 54 |
| Tabel 4.6 Uji Autokorelasi Model I | 55 |
| Tabel 4.7 Uji Autokorelasi Model II | 56 |
| Tabel 4.8 Uji Autokorelasi Model III | 57 |
| Tabel 4.9 Uji Glejser Model I | 59 |
| Tabel 4.10 Uji Glejser Model II | 61 |
| Tabel 4.11 Uji Glejser Model III | 63 |
| Tabel 4.12 Uji Multikolinieritas Model I | 64 |
| Tabel 4.13 Uji Multikolinieritas Model II | 65 |
| Tabel 4.14 Uji Multikolinieritas Model III | 66 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model I..... | 69 |
| Tabel 4.16 Hasil Uji Signifikansi F Model I..... | 70 |
| Tabel 4.17 Hasil Uji Statistik t Model I..... | 71 |
| Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model II..... | 72 |
| Tabel 4.19 Hasil Uji Signifikansi F Model II..... | 73 |

| | |
|---|----|
| Tabel 4.20 Hasil Uji Statistik t Model II..... | 74 |
| Tabel 4.21 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model III..... | 76 |
| Tabel 4.22 Hasil Uji Signifikansi F Model III..... | 77 |
| Tabel 4.23 Hasil Uji Statistik t Model III..... | 78 |
| Tabel 4.24 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis | 79 |

DAFTAR GAMBAR

Halaman

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran | 24 |
| Gambar 4. 1 Grafik Histogram Normalitas Model I | 47 |
| Gambar 4. 2 Grafik Normalitas Probability Plot Model I | 48 |
| Gambar 4. 3 Grafik Histogram Normalitas Model II | 50 |
| Gambar 4. 4 Grafik Normalitas Probability Plot Model II | 50 |
| Gambar 4. 5 Grafik Histogram Normalitas Model III | 52 |
| Gambar 4. 6 Grafik Normalitas Probability Plot Model III | 53 |
| Gambar 4. 7 Grafik Scatterplots Model I..... | 58 |
| Gambar 4. 8 Grafik Scatterplots Model II..... | 60 |
| Gambar 4. 9 Grafik Scatterplots Model III..... | 62 |

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

| | |
|------------------|----|
| LAMPIRAN A..... | 90 |
| LAMPIRAN B | 93 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada tahun 2007 terjadi *Global Financial Crisis*. Krisis keuangan tersebut disebut sebagai krisis keuangan paling buruk (Erkens, *et al* 2012). Menurut Erkens, *et al* (2012) salah satu faktor penyebabnya yaitu kebijakan moneter yang longgar. Sehingga tahun 2007-2008 menjadi tahun yang berat bagi perekonomian dunia. Krisis tersebut berasal dari pelaku nomor satu ekonomi dunia yaitu Amerika Serikat dan berdampak pada lebih banyak bidang dan melibatkan banyak negara (Zhang, *et al* 2010).

Krisis keuangan tersebut mengakibatkan runtuhnya lembaga keuangan terkenal seperti Lehman Brothers (Erkens, *et al* 2012). Setelah informasi runtuhnya Lehman Brothers, pasar keuangan dunia berada di tingkat terendah. Kepanikan terjadi di berbagai pusat keuangan di seluruh dunia yang disebabkan oleh beberapa bank besar yang bangkrut dan runtuhnya bank investasi lainnya di Amerika Serikat (Hamid, 2009). Perusahaan perbankan yang bangkrut dan runtuh tersebut membawa perhatian besar pada hubungan antara tata kelola, akuntabilitas, dan kinerja (Aebi, *et al* 2012).

Tata kelola termasuk faktor penting karena dengan adanya tata kelola dapat meningkatkan transparansi pengungkapan informasi sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan *stakeholder* dan yang akhirnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Salah satu prinsip dari tata kelola perusahaan yaitu akuntabilitas. Akuntabilitas merupakan suatu pertanggungjawaban mengenai aktivitas dari suatu

organisasi atau perusahaan dalam menjalankan bisnisnya kepada *stakeholders*. Menurut Oliveira (dalam Al Shammari, 2014), saat ini pengungkapan yang lebih luas dalam laporan tahunan perusahaan diharuskan karena memudahkan *stakeholder* menilai kinerja dan mengurangi asimetri informasi. Salah satu aspek pengungkapannya yaitu risiko. Pengungkapan risiko juga merupakan salah satu cara perusahaan dalam memenuhi akuntabilitas perusahaan (Nahar, *et al* 2016b).

Risiko pasti akan dijumpai dalam suatu aktivitas bisnis. Munculnya risiko cenderung tidak pasti dan ketidakpastian tersebut dapat berdampak pada aktivitas suatu bisnis. Risiko dapat dipandang secara positif dan juga negatif dalam menanggapi berbagai peristiwa (Linsley & Shrives, 2006). Karena persepsi yang berbeda-beda mengenai risiko, maka dari itu pemegang saham memerlukan informasi lanjut tentang risiko melalui pengungkapan risiko atau *risk disclosure* suatu perusahaan untuk membantunya dalam membuat keputusan.

Pengungkapan risiko memberitahukan bagaimana organisasi bertanggung jawab atas profil risiko dari perusahaan, *risk appetite* dan manajemen risikonya. Pengungkapan risiko merupakan salah satu karakteristik dari tata kelola risiko perusahaan. Menurut Nahar, *et al* (2016b) tata kelola risiko berkaitan dengan aturan, proses, dan prosedur yang membantu dalam mengidentifikasi risiko perusahaan dan mengambil tindakan korektif yang sesuai. Ini akan membantu manajemen untuk mengadopsi strategi manajemen risiko yang tepat untuk perusahaannya.

Pengungkapan risiko perusahaan telah, dan terus menjadi, masalah utama yang menjadi perhatian bagi komunitas global dan telah mendapat perhatian besar

dari para pemangku kepentingan (Nahar, *et al* 2016a). Menurut Healy dan Palepu (2001) laporan keuangan dan pengungkapannya itu penting karena informasi tersebut dapat membantu manajemen dalam menginformasikan tata kelola serta kinerja dari perusahaan kepada pemegang saham.

Pengungkapan risiko semakin meningkat sejak munculnya IFRS 7 dan Basel II (Nahar, *et al* 2016b). Peraturan tentang pengungkapan risiko di Indonesia salah satunya diatur dalam Keputusan Ketua Bapepam LK Nomor : Kep-431/BL/2012. Pada peraturan tersebut disebutkan bahwa perusahaan harus menyajikan penjelasan tentang risiko-risiko dan upaya dalam mengelola risiko tersebut.

Peraturan lain yang mengatur pengungkapan risiko khususnya perusahaan perbankan yaitu peraturan OJK No.6/POJK.03/2015. Peraturan tersebut sejalan dengan penerapan dari peraturan Basel II dimana bank dituntut untuk melakukan pengungkapan risiko dan praktek manajemen risiko yang diterapkan.

Perusahaan perbankan merupakan perusahaan yang bergerak di sektor keuangan. Perusahaan perbankan mempunyai peranan penting di suatu negara, karena perusahaan perbankan menjadi wadah bagi masyarakat maupun perusahaan lainnya dalam melakukan transaksi keuangan. Sektor keuangan yang berfungsi dengan baik dapat mempengaruhi secara langsung pada ekonomi yang sehat (Azim, *et al* 2011). Salah satu upaya untuk menilai apakah bank berfungsi dengan baik yaitu dengan melihat profil risikonya dan juga tata kelola perusahaannya (Azim, *et al* 2011).

Pengungkapan risiko atau *risk disclosure* yang lebih baik bisa mengurangi *agency conflict* antara pemangku kepentingan dan agen (Jensen dan Meckling,

1976), dan juga meningkatkan kinerja organisasi (Bhagat dan Bolton, 2008; Jensen dan Meckling, 1976). Menurut Nahar, *et al* (2016b) dengan melakukan pengungkapan risiko, dan memiliki komite risiko serta unit manajemen risiko yang merupakan karakteristik dari tata kelola risiko akan mendorong dan memiliki dampak positif pada kinerja bank.

Pembentukan komite risiko merupakan prioritas lembaga keuangan mengingat kompleksitas berbagai risiko yang dihadapi oleh bisnis dan juga pasca krisis keuangan global, dengan tujuan memantau risiko dan alasan manajemen risiko (Aebi, *et al* 2011; Hines dan Peters, 2015). Dalam konteks teori agensi, komite risiko membantu dalam pemantauan kegiatan organisasi dan identifikasi berbagai risiko di bank (Aebi, *et al* 2012). Menurut Barakat dan Hussainey (dalam Nahar, *et al* 2016b), berdasarkan fungsi komite risiko yaitu memantau, mengelola risiko, dan mengkomunikasikan risiko dengan pemangku kepentingan, proses tersebut akan mengurangi dampak negatif pada kinerja perusahaan.

Hasil penelitian tentang tata kelola perusahaan dengan kinerja tidak meyakinkan dan berbeda-beda (Bauer *et al.*, 2008; Hossain, Cahan dan Adams, 2000; Weir, Laing dan McKnight, 2002). Penelitian yang dilakukan (Hossain, Cahan dan Adams 2000) menemukan hubungan positif, negatif (Lien dan Li, 2013), campuran (Azim, 2012) dan (Ponnu 2008) menyatakan tidak ada hubungan antara tata kelola perusahaan dan kinerja perusahaan. Menurut Nahar, *et al* (2016b) alasan hasil penelitian tersebut tidak meyakinkan dan berbeda-beda salah satunya berupa perbedaan negara yang ditelitinya. Penelitian sebelumnya seperti (Berger *et al*, 2005; Bhagat dan Bolton, 2008; Jermias, 2007) menjelaskan

pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kinerja. Sedangkan penelitian yang menjelaskan hubungan antara tata kelola risiko dan kinerja masih terbatas. Kelangkaan analisis ini bahkan lebih kuat dalam konteks negara berkembang (Nahar, *et al* 2016b). Indonesia termasuk salah satu negara berkembang. Maka dari itu, penelitian ini menyelidiki hubungan antara tata kelola risiko dan kinerja bank dari perspektif negara berkembang.

Salah satu penelitian tentang tata kelola risiko dilakukan oleh Nahar, *et al* (2016b) yang menguji hubungan tata kelola risiko dengan kinerja bank. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa tata kelola risiko dengan karakteristiknya yang terdiri dari tingkat pengungkapan risiko, jumlah komite risiko, dan kehadiran unit manajemen risiko memiliki hubungan positif signifikan terhadap kinerja bank.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Elamer & Benzayid (2018) meneliti dampak komite risiko terhadap kinerja keuangan pada perusahaan finansial UK. Hasil penelitian menunjukkan hubungan negatif antara karakteristik komite risiko (yaitu, keberadaan, ukuran, kemandirian, dan frekuensi pertemuan) dengan kinerja keuangan.

Acuan penelitian yang digunakan yaitu penelitian Nahar, *et al* (2016b) yang menguji hubungan tata kelola risiko dengan kinerja bank. Alasan peneliti melakukan penelitian karena penelitian mengenai tata kelola risiko masih sulit ditemukan dan penelitian ini akan memperluas literatur *corporate governance*

dalam konteks tata kelola risiko dengan memberikan bukti bahwa karakteristik tata kelola risiko memiliki pengaruh terhadap kinerja bank.

Penelitian sebelumnya (Bauer et al., 2008; Weir, Laing dan McKnight, 2002) meneliti tentang tata kelola perusahaan dikaitkan dengan pengungkapan dan kinerja perusahaan. Sedangkan makalah ini akan meneliti hubungan antara tata kelola risiko dan kinerja bank. Ini menyoroti aspek pelaporan risiko yang tepat waktu dan semakin penting.

Pembeda pada penelitian ini dengan penelitian Nahar, *et al* (2016b) yaitu pada sample penelitiannya dan variabel yang digunakan. Sample yang digunakan pada penelitian Nahar, *et al* (2016b) yaitu perusahaan-perusahaan perbankan di Bangladesh sedangkan penelitian ini menggunakan sample perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu tingkat pengungkapan risiko, jumlah komite risiko, dan aktivitas komite risiko sebagai variabel independen, serta kinerja bank sebagai variabel dependen. Dengan demikian, berdasar latar belakang dan uraian di atas, penulis mengambil judul ***“Pengaruh Tata Kelola Risiko terhadap Kinerja Bank.”***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pembahasan dari latar belakang, dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat pengungkapan risiko berpengaruh terhadap kinerja bank?
2. Apakah jumlah komite risiko berpengaruh terhadap kinerja bank?
3. Apakah aktivitas komite risiko berpengaruh terhadap kinerja bank?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh tingkat pengungkapan risiko terhadap kinerja bank.
2. Untuk menguji pengaruh jumlah komite risiko terhadap kinerja bank.
3. Untuk menguji pengaruh aktivitas komite risiko terhadap kinerja bank.

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini berdasarkan tujuan di atas adalah sebagai berikut :

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi akademisi untuk menambah informasi dan juga bahan referensi pada penelitian selanjutnya yang memiliki topik yang sama atau yang berkaitan.

2. Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi investor untuk membantu dan memudahkan dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini diharapkan juga dapat membantu perusahaan perbankan untuk meningkatkan praktek tata kelola risiko melalui informasi yang didapat, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun penelitian, penulis menguraikan sistematika penulisan dalam bagian pertama mengenai pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan. Bagian kedua mengenai telaah pustaka yang menjelaskan landasan teori mengenai *agency theory*, tata kelola risiko, pengungkapan risiko, komite risiko, serta kinerja bank yang terdiri dari kinerja operasi atau kinerja berbasis akuntansi dan kinerja pasar, kemudian dilanjutkan dengan penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis. Selanjutnya bagian ketiga mengenai metode penulisan yang menjelaskan jenis dan sumber data yang digunakan, variabel yang digunakan, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data dan metode analisis. Bagian keempat mengenai hasil dan analisis yang menyajikan deskripsi atas objek penelitian, analisis data penelitian dan interpretasi hasil uji statistik penelitian, dan yang terakhir bagian kelima yaitu penutup yang berisi hasil dan kesimpulan penelitian yang telah disajikan pada pembahasan-pembahasan sebelumnya, keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.